



BAB III

NILAI, NORMA DAN LEMBAGA SOSIAL

I. NILAI SOSIAL

- ❖ **Nilai sosial** adalah ukuran-ukuran, patokan-patokan, anggapan-anggapan, keyakinan-keyakinan, yang hidup dan berkembang dalam masyarakat serta dianut oleh banyak orang dalam lingkungan masyarakat mengenai apa yang benar, pantas, luhur, dan baik untuk dilakukan.

- ❖ **Nilai Sosial menurut Para Ahli**
 - 1) **Kimball Young:** Nilai sosial adalah asumsi yang abstrak dan sering tidak disadari tentang apa yang baik dan apa yang benar, dan apa yang dianggap penting dalam masyarakat
 - 2) **Robert M. Z. Lawang:** Nilai sosial adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, yang pantas, yang berharga, dan memengaruhi perilaku orang yang memiliki nilai itu.
 - 3) **W. Green:** Nilai sosial adalah kesadaran yang secara efektif berlangsung disertai emosi terhadap objek, ide, dan individu.

- ❖ **Ciri Nilai Sosial**
 - 1) Nilai merupakan sesuatu yang abstrak, yang ada dalam pikiran atau perasaan manusia.
 - 2) Nilai tidak dibawa sejak lahir melainkan dipelajari manusia.
 - 3) Nilai merupakan ciptaan masyarakat yang tercipta melalui interaksi warga masyarakat.
 - 4) Nilai sosial dapat diteruskan atau dipindahkan diantara individu, satu kelompok ke kelompok lain maupun satu masyarakat ke masyarakat lain.
 - 5) Sistem nilai dapat berbeda-beda antara satu individu dengan individu lain, antara satu masyarakat dengan masyarakat lain.
 - 6) Tiap nilai dapat memberikan pengaruh berbeda terhadap individu maupun masyarakat secara keseluruhan.

- ❖ **Klasifikasi Nilai Sosial**

Nilai sosial diklasifikasikan dalam berbagai macam antara lain:

 - a. **Nilai Material**

Nilai material adalah nilai yang berguna bagi jasmani manusia atau benda nyata yang dimanfaatkan bagi kebutuhan fisik manusia.



b. Nilai Vital

Nilai vital adalah nilai yang berguna bagi untuk melakukan aktivitas atau kegiatan dalam dalam hidupnya.

c. Nilai Rohani

Nilai rohani adalah nilai yang berguna bagi pemenuhan kebutuhan rohani (spritual) manusia yang sifatnya universal. Nilai rohani dibedakan menjadi beberapa macam antara lain sebagai berikut:

- 1) **Nilai kebenaran dan nilai empiris**, adalah nilai yang bersumber dari proses berpikir teratur yang menggunakan akal manusia (logika, rasio) dan diikuti dengan fakta-fakta yang telah terjadi.
- 2) **Nilai keindahan**, adalah nilai yang berhubungan dengan ekspresi perasaan atau isi jiwa seseorang mengenai keindahan. Nilai keindahan disebut juga dengan nilai estetika.
- 3) **Nilai moral**, adalah segala sesuatu mengenai perilaku terpuji dan tercela atau nilai sosial yang berkenaan dengan kebaikan dan keburukan. Nilai moral disebut juga dengan nilai etika.
- 4) **Nilai religius**, adalah nilai ketuhanan yang berisi keyakinan/kepercayaan manusia terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

❖ **Jenis-Jenis Nilai Sosial Berdasarkan Cirinya**

a. Nilai dominan

Nilai dominan adalah nilai yang dianggap lebih penting dibandingkan dengan nilai yang lainnya. Ukuran dominan atau tidaknya suatu nilai didasarkan pada hal-hal berikut:

- 1) Banyaknya orang yang menganut nilai tersebut. Contoh: sebagian besar masyarakat menghendaki perubahan ke arah perbaikan (reformasi) di segala bidang kehidupan, seperti bidang politik, hukum, ekonomi, dan sosial.
- 2) Berapa lama nilai tersebut dianut atau digunakan. Contoh: sejak dahulu hingga sekarang tradisi sekaten di Surakarta dan Yogyakarta dalam kerangka memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW dilaksanakan di alun-alun keraton dan di samping masjid besar.
- 3) Tinggi rendahnya usaha orang untuk memberlakukan nilai tersebut. Contoh: menunaikan ibadah haji merupakan kewajiban bagi umat Islam. Oleh karena itu, umat Islam selalu berusaha untuk dapat melaksanakannya.
- 4) Prestise/kebanggaan orang-orang yang menggunakan nilai di masyarakat. Contoh: memiliki mobil atau barang lain yang bermerek terkenal dapat memberikan kebanggaan/prestise tersendiri.

b. Nilai yang mendarah daging (*internalized value*)

Nilai yang mendarah daging adalah nilai yang telah menjadi kepribadian dan kebiasaan sehingga ketika seseorang melakukannya kadang tidak melalui proses berpikir atau pertimbangan lagi, melainkan secara tidak sadar.

❖ **Fungsi Nilai Sosial**

Secara umum nilai sosial memiliki beberapa macam fungsi antara lain:

- 1) Menyumbangkan seperangkat alat untuk menetapkan harga sosial dalam suatu kelompok.
- 2) Mengarahkan masyarakat untuk berpikir dan bertingkah laku.
- 3) Penentu dalam memenuhi suatu peran sosial manusia.
- 4) Alat solidaritas yang terdapat di kalangan anggota kelompok masyarakat.
- 5) Alat pengawas atau pengontrol perilaku manusia.

❖ **Sumber Nilai Sosial**

Nilai sosial di dalam masyarakat bersumber dari tiga hal, yakni bersumber dari Tuhan, masyarakat, dan individu. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Nilai yang bersumber dari Tuhan

Sumber nilai ini dapat diketahui seseorang melalui ajaran agama yang tertulis di dalam kitab suci. Terdapat nilai yang dapat memberikan pedoman atau petunjuk dalam berperilaku atau bersikap dengan sesama di dalam ajaran agama. Contoh: Nilai kasih sayang, ketaatan atau kepatuhan, hidup sederhana, jujur, dan sebagainya. Nilai yang bersumber dari Tuhan ini dikenal dengan nilai theonom.

b. Nilai yang bersumber dari masyarakat

Masyarakat bersepakat mengenai hal-hal yang dianggap benar dan luhur, kemudian dijadikan sebagai pedoman dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari. Contoh: Sopan dan santun kepada semua orang baik muda maupun tua. Nilai yang bersumber dari hasil kesepakatan banyak orang disebut dengan nilai heteronom.

c. Nilai yang bersumber dari individu

Pada hakikatnya memang setiap individu memiliki suatu hal yang baik, penting, dan luhur. Contohnya giat dalam bekerja. Seseorang menganggap bahwa kerja keras menjadi hal yang penting untuk meraih keberhasilan.

II. NORMA SOSIAL

- ❖ Norma sosial dapat diartikan sebagai seperangkat aturan atau panduan hidup yang biasanya tak tertulis dan berlaku di masyarakat. Norma mempengaruhi tindakan dan kehidupan sosial secara luas. Tanpa norma, kehidupan masyarakat bisa kacau dan semrawut.

- ❖ **Pengertian Norma Sosial**

Norma sosial adalah patokan perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Fungsinya adalah untuk memberi batasan berupa perintah atau larangan dalam berperilaku, memaksa individu untuk menyesuaikan diri dengan nilai yang berlaku di masyarakat dan menjaga solidaritas antaranggota masyarakat. Oleh karena fungsi-fungsi tersebut, maka sosialisasi norma memiliki peran yang penting dalam mewujudkan ketertiban sosial.

- ❖ **Jenis Norma Sosial Berdasarkan Tingkat Daya Ikatannya**

- a. **Usage**

Merupakan suatu bentuk perbuatan atau cara melakukan sesuatu. Norma ini memiliki sanksi yang lemah. Artinya, jika melanggar tidak apa-apa, palingan hanya mendapatkan celaan dari masyarakat. Sebagai contoh, cara kita makan biasanya dengan mengeluarkan suara ting ting ting ketika pake sendok. Kebetulan masyarakat melihat cara makan seperti itu tidak elok dan terdengar berisik. Maka orang akan mencela cara kita makan seperti itu.

- b. **Folkways**

Folkways merupakan norma yang berasal dari dan mengatur interaksi kasual dan muncul dari pengulangan dan rutinitas. *Folkways* disebut juga sebagai norma kebiasaan. Sebagai contoh, menghormati orang yang lebih tua dengan cara cium tangan ketika bertemu. Kalau kita bertemu orang yang lebih tua tetapi bersalaman saja tidak, kita akan dinilai sebagai orang yang tidak punya kebiasaan baik. Hukuman yang kita terima biasanya berupa teguran.

- c. **Mores**

Dalam sosiologi disebut sebagai tata kelakuan atau kesusilaan. Tata kelakuan adalah kebiasaan masyarakat yang telah menjadi norma pengatur. Sebagai contoh, kita memanggil orang tua dengan sebutan ibu atau bapak, tidak langsung namanya. Ketika kita memanggil namanya saja, kita akan dianggap sebagai anak kurang waras. Masyarakat terutama orang tua kita akan melarang perbuatan seperti itu. Mereka menuntut kita untuk menyesuaikan dengan tata kelakuan yang berlaku.

d. Custom

Custom diidentikkan dengan adat-istiadat. Norma sosial ini memiliki ikatan paling kuat dibanding empat norma sebelumnya. Anggota masyarakat yang melanggar adat akan mendapat sanksi keras. Sebagai contoh, nembung (melamar) sebagai salah satu adat dari perkawinan di suatu desa. Ketika orang menikah tanpa nembung, masyarakat akan memandang aneh. Bisa juga perkawinan dianggap tidak sah karena tidak sesuai adat.

❖ **Jenis-Jenis Norma Sosial Berdasarkan Aspek Dalam Masyarakat**

a. Norma Agama

Merupakan norma yang berfungsi sebagai petunjuk dan pegangan hidup bagi umat manusia yang berasal dari Tuhan yang berisikan perintah dan larangan. Pelanggaran terhadap norma ini akan mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang ada pada agama masing-masing.

b. Norma Hukum

Adalah suatu rangkaian aturan yang ditunjukkan kepada anggota masyarakat yang berisi ketentuan, perintah, kewajiban, dan larangan, agar dalam masyarakat tercipta suatu ketertiban dan keadilan yang biasanya dibuat oleh lembaga tertentu. Aturan ini lazimnya tertulis yang diklasifikasikan dalam berbagai bentuk kitab undang-undang atau tidak tertulis berupa keputusan hukum pengadilan adat. Karena sebagian besar norma hukum adalah tertulis maka sanksinya adalah yang paling tegas jika dibandingkan dengan norma lain dari mulai denda sampai hukuman fisik (penjara atau hukuman mati).

c. Norma Kesusilaan

Adalah peraturan sosial yang berasal dari hati nurani yang menghasilkan akhlak sehingga seseorang dapat membedakan apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Pada dasarnya norma ini merupakan norma untuk melaksanakan nilai moral yaitu dalam rangka menghargai harkat dan martabat orang lain.

d. Norma Kesopanan

Adalah petunjuk hidup yang mengatur bagaimana seseorang harus bertingkah laku dalam masyarakat. Sebagai contoh: meludah di depan orang, menyerobot antrean, membuang sampah sembarangan, dan lain-lain.

e. Norma Kebiasaan

Adalah sekumpulan peraturan yang dibuat bersama secara sadar atau tidak menjadi sebuah kebiasaan. Sebagai contoh: menengok teman yang sakit, melayat, menghadiri undangan pernikahan, dan lain-lain.

III. LEMBAGA SOSIAL

- ❖ Istilah lembaga sosial merupakan terjemahan dari istilah Bahasa Inggris *social institution* yang merujuk pada dua pengertian, yakni sistem nilai dan norma-norma sosial serta bentuk atau organ sosial. Koentjaraningrat lebih mengutamakan sistem nilai dan norma sehingga menerjemahkan *social institution* sebagai pranata sosial.

- ❖ **Lembaga sosial adalah :**
 - 1) Seperangkat norma yang saling berkaitan, bergantung, dan memengaruhi
 - 2) Seperangkat norma yang dapat dibentuk, diubah, dan dipertahankan sesuai dengan kebutuhan hidup
 - 3) Seperangkat norma yang mengatur hubungan antarwarga masyarakat agar dapat berjalan dengan tertib dan teratur

- ❖ **Tipe Lembaga Sosial**
 - a. **Berdasarkan Pertumbuhan Dalam Masyarakat**
 - 1) Secara Tidak Terencana (*Crescive*), artinya lembaga sosial tersebut lahir secara bertahap (berangsur-angsur) dalam praktik kehidupan masyarakat.
 - 2) Secara Terencana (*Enacted*), artinya lembaga sosial muncul melalui suatu perencanaan yang matang oleh seorang atau sekelompok orang yang memiliki kekuasaan dan wewenang.
 - b. **Berdasarkan Sistem Nilai Dalam Masyarakat**
 - 1) *Basic institution*, yaitu lembaga sosial yang penting untuk memelihara dan mempertahankan tata tertib dalam masyarakat
 - 2) *Subsidiary institution*, yaitu lembaga sosial yang berkaitan dengan hal yang dianggap oleh masyarakat kurang penting, seperti rekreasi.
 - c. **Berdasarkan Penerimaan Dalam Masyarakat**
 - 1) *Approved dan sanctioned institution*, yaitu lembaga sosial yang diterima oleh masyarakat
 - 2) *Unsanctioned institution*, yaitu lembaga sosial yang ditolak masyarakat meskipun masyarakat tidak mampu memberantasnya karena alasan tertentu
 - d. **Berdasarkan Penyebaran Dalam Masyarakat**
 - 1) *General institution*, yaitu lembaga sosial yang dikenal dan diterima oleh sebagian besar masyarakat dunia
 - 2) *Restricted institution*, yaitu lembaga sosial yang hanya dikenal oleh masyarakat tertentu

e. Berdasarkan Fungsi Dalam Masyarakat

- 1) *Operative institution*, yaitu lembaga sosial yang berfungsi menghimpun pola-pola atau cara-cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan dari masyarakat yang bersangkutan
- 2) *Regulative institution*, yaitu lembaga sosial yang bertujuan mengawasi adat istiadat atau tata kelakuan yang ada dalam masyarakat

❖ **Jenis-jenis Lembaga Sosial**

- 1) Lembaga Keluarga
- 2) Lembaga Pendidikan
- 3) Lembaga Politik
- 4) Lembaga Ekonomi
- 5) Lembaga Agama

❖ **Fungsi Lembaga Sosial**

- 1) Fungsi manifest (nyata) adalah fungsi lembaga sosial yang disadari dan menjadi harapan banyak orang
- 2) Fungsi laten adalah fungsi lembaga sosial yang tidak disadari dan bukan menjadi tujuan utama banyak orang. Dengan kata lain, fungsi laten adalah fungsi yang tidak tampak di permukaan dan tidak diharapkan masyarakat, tetapi ada.

❖ **Karakteristik Lembaga Sosial**

- 1) Memiliki simbol sendiri.
- 2) Memiliki tata tertib dan tradisi.
- 3) Usianya lebih lama
- 4) Memiliki alat kelengkapan
- 5) Memiliki ideologi
- 6) Memiliki tingkat kekebalan/daya tahan

CONTOH SOAL DAN PEMBAHASAN

Ukuran-ukuran, patokan-patokan, anggapan-anggapan, keyakinan-keyakinan, yang hidup dan berkembang dalam masyarakat serta dianut oleh banyak orang dalam lingkungan masyarakat mengenai apa yang benar, pantas, luhur, dan baik untuk dilakukan. Adalah pengertian dari ...

- A. Nilai
- B. Norma
- C. Budaya
- D. Keteraturan Sosial
- E. Aturan Sosial

Jawaban : A

Pembahasan :

Nilai adalah ukuran serta patokan bahkan menjadi sebuah keyakinan hidup yang berkembang serta dianut dalam masyarakat.

LATIHAN SOAL

1. Nilai sosial adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, yang pantas, yang berharga, dan memengaruhi perilaku orang yang memiliki nilai itu. Pengertian ini merupakan nilai menurut ...
 - A. Aguste Comte
 - B. Emile Durkheim
 - C. M.Z. Lawang
 - D. Karl Max
 - E. Pitirim Sorokim
2. Dr. Notonegoro membagi nilai menjadi beberapa jenis, kecuali...
 - A. Nilai kebenaran
 - B. Nilai material
 - C. Nilai immaterial
 - D. Nilai kerohanian
 - E. Nilai vital
3. Segala sesuatu yang bermanfaat untuk unsur fisik manusia dinamakan nilai...
 - A. Mendarah daging
 - B. Material
 - C. Dominan
 - D. Vital
 - E. Kerohanian
4. Nilai yang dianggap penting dari nilai lainnya adalah nilai...
 - A. Kerohanian
 - B. Kebenaran
 - C. Keindahan
 - D. Vital
 - E. Nilai Adat
5. Nilai yang bersumber dari lembaga masyarakat atau institusi adalah nilai...
 - A. Nilai Kebenaran
 - B. Nilai Dominan
 - C. Nilai Ilegal
 - D. Nilai Formal
 - E. Nilai Mutlak

6. Urutan yang benar tentang tingkatan norma yaitu...
 - A. Cara, kebiasaan, adat, hukum, tata kelakuan
 - B. Cara, kebiasaan, tata kelakuan, hukum, adat
 - C. Cara, kebiasaan, tata kelakuan, adat, hukum
 - D. Cara, tata kelakuan, kebiasaan, adat, hukum
 - E. Kebiasaan, cara, adat, hukum, tata kelakuan

7. Norma yang paling lemah daya pengikatnya yaitu...
 - A. *Habit*
 - B. *Usage*
 - C. *Folkways*
 - D. *Custom*
 - E. *Mores*

8. Aturan yang telah diterima masyarakat dan dijadikan sebagai kontrol atau alat pengawas yaitu norma...
 - A. *Habit*
 - B. *Usage*
 - C. *Folkways*
 - D. *Custom*
 - E. *Mores*

9. Meminta maaf sewaktu membuat kesal orang lain atau berbuat salah adalah contoh dari norma...
 - A. Norma hukum
 - B. Norma agama
 - C. Norma kesopanan
 - D. Norma kesusilaan
 - E. Norma kebiasaan

10. Norma yang bersifat memaksa dan mengikat dinamakan norma...
 - A. Norma hukum
 - B. Norma agama
 - C. Norma kesopanan
 - D. Norma kesusilaan
 - E. Norma kebiasaan

Artikel No. 11

Lembaga Adat Dayak Tidung merupakan lembaga yang berperan dalam mencegah, menangani, dan menyelesaikan sengketa atau konflik yang terjadi dalam masyarakat Tarakan. Kepercayaan masyarakat kepada lembaga adat ini dibuktikan dengan amat sedikitnya sengketa yang diajukan ke pengadilan negeri untuk penyelesaiannya. Pemangku adat menyelesaikan setiap konflik atau sengketa dengan cara kekeluargaan, musyawarah, dan mufakat. Mereka berdiri di atas semua pihak yang bersengketa, bersikap adil, dan bijaksana dalam mengambil suatu keputusan sehingga tidak ada yang merasa dirugikan.

11. Fungsi laten yang muncul dari penyelesaian konflik lembaga adat Dayak Tidung adalah...
 - A. Mengadakan usaha-usaha sepanjang tidak bertentangan dengan anggaran dasar
 - B. Membantu dalam penyelesaian konflik sosial yang terjadi di masyarakat Tarakan
 - C. Membantu mengurangi pengajuan sengketa atau konflik di Pengadilan Negeri Tarakan
 - D. Membangun sikap ikhlas dalam diri masyarakat dalam menerima keputusan penyelesaian konflik
 - E. Membantu menyelesaikan segala bentuk pelanggaran yang dilakukan masyarakat terhadap hukum adat

Artikel No. 12

Lembaga Adat Dayak Tidung merupakan mitra Pemerintah Kota Tarakan dalam mencegah, menangani, dan menyelesaikan konflik yang terjadi di masyarakat. Kewibawaan lembaga ini diperoleh karena kemampuannya menghasilkan penyelesaian yang adil bagi pihak yang berkonflik dan masyarakat. Kepercayaan masyarakat dibuktikan dengan amat sedikitnya sengketa yang penyelesaian diajukan ke pengadilan negeri.

12. Lembaga Adat Dayak Tidung ini dapat dikategorikan sebagai
 - A. *Basic Institution* dan *Restricted Institution*
 - B. *Enacted Institution* dan *Subsidiary Institution*
 - C. *Subsidiary Institution* dan *Approved Institution*
 - D. *General Institution* dan *Unsanctioned Institution*
 - E. *Restricted Institution* dan *Unsanctioned Institution*

Artikel No. 13

Proses sosialisasi dalam masyarakat berawal dari keluarga sebagai agen sosialisasi primer. Seiring perkembangan zaman, muncul lembaga pendidikan yang menjadi alternatif untuk melaksanakan pendidikan pada anak. Sosialisasi pada lembaga pendidikan bersifat formal dengan asosiasi berbentuk sekolah. Jika anak-anak tidak sekolah, artinya lembaga pendidikan telah gagal menjalankan fungsinya dalam memberikan pengetahuan dan membentuk keterampilan.

13. Masalah yang dapat muncul dari kegagalan tersebut adalah

- A. Diskriminasi
- B. Krisis Ekonomi
- C. Pengangguran
- D. Perubahan Sosial
- E. Keterpurukan Moral

Artikel No. 14

Di Indonesia, industri halal memiliki potensi untuk makin berkembang, mengingat jumlah Muslim yang dominan di Indonesia dan semakin tingginya kesadaran gaya hidup halal. Ini menjadi peluang bisnis menjanjikan, salah satunya dalam bentuk pariwisata halal. Tentu saja, pariwisata halal akan berjalan dengan baik jika ada kerja sama antara lembaga ekonomi dan lembaga agama.

14. Hubungan lembaga ekonomi dan lembaga agama tersebut dapat dilakukan melalui

- A. Industri halal berfokus melayani konsumen yang bertransaksi sesuai konsep syariah
- B. Lembaga ekonomi, seperti bank dan pegadaian, mengutamakan konsumen Muslim
- C. Industri halal diutamakan oleh pemerintah karena berpotensi menyumbang pajak besar bagi negara
- D. Pelaku industri halal mengikuti perkembangan tren di masyarakat agar lebih mudah mendapatkan modal dari bank
- E. Penyediaan produk dan layanan perbankan berkonsep syariah kepada berbagai komponen yang berkaitan dengan industri halal

Artikel No. 15

Masyarakat Kota Maju Jaya masih mengalami krisis air bersih meski hujan sudah mulai turun. Beberapa kecamatan pun masih terdampak kekeringan. Walikota memberikan bantuan persediaan air bersih bagi warga di beberapa kecamatan yang telah terdampak kekeringan. Bantuan yang diberikan sebanyak 3.000 hingga 5.000 jeriken air bersih yang diangkut oleh kapal besar dan langsung didistribusikan ke setiap rumah warga.

15. Ilustrasi tersebut menunjukkan keberhasilan lembaga negara menjalankan fungsinya, yaitu
- A. Mengatur proses demokrasi dan kekuasaan dalam menyelesaikan krisis
 - B. Mengatur ketertiban agar tidak terjadi konflik akibat pemberian bantuan
 - C. Menjaga keamanan dari konflik yang dapat muncul akibat krisis air bersih
 - D. Memberi perlindungan bagi masyarakat untuk menghadapi krisis air bersih
 - E. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui distribusi bantuan air bersih